

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2012 mengenai pengkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Disamping itu, koperasi harus menjadi sektor ekonomi rakyat yang berkembang agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha dan tujuan yang diinginkan koperasi tercapai.

Koperasi karyawan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Tirta Musi Palembang merupakan salah satu lembaga koperasi yang didirikan untuk kesejahteraan anggota. Koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang juga melakukan kegiatan penjualan persediaan barang dagang, simpan pinjam, dan penagihan rekening Air dan TA.

Semua koperasi pasti mempunyai laporan keuangan yang relevan dan mudah dimengerti termasuk juga koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang. Laporan keuangan yang disusun oleh bagian Administrasi, Keuangan, dan Outsourcing di koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang digunakan untuk kepentingan pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Dapat dilihat didalam laporan keuangan koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang bahwa aset lancar, aset tetap, dan akun-akun yang lain banyak mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan. Untuk menginterpretasikan kondisi keuangan yang tidak stabil dan kinerja dari koperasi, maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan juga digunakan untuk pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang. Pengelolaan modal kerja merupakan hal sangat penting, karena modal kerja merupakan komponen yang penting dalam menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha pencapaian laba yang maksimal. Perusahaan perlu

melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup.

Tersedianya modal kerja yang cukup ditandai dengan terpenuhinya unsur-unsur pembentukan modal kerja yang terdiri atas kas, piutang dan persediaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah disebabkan rendahnya perputaran piutang, persediaan dan saldo kas yang terlalu besar, itu berarti dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Sebaliknya, kekurangan modal kerja menunjukkan perputaran piutang, persediaan, dan perputaran kas yang terlalu kecil sehingga jumlah aset lancar tidak mampu untuk menutupi hutang lancarnya.

Untuk mencapai modal kerja yang baik, diperlukan pengelolaan pada laporan keuangan koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi tersebut dapat memberikan informasi mengenai bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya, baik itu pemasukan dan pengeluaran yang ada di koperasi tersebut.

Di dalam laporan keuangan koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang terdapat beberapa penurunan aset lancar dan hutang lancar ditahun 2013 dan 2014 serta 2014 dan 2015. Akun-akun aset lancar dan hutang lancar yang mengalami penurunan adalah pada piutang anggota aktif mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar Rp 112.283.300, pada piutang non anggota sebesar Rp 25.280.250, pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 910.122.370, pada iuran jamsostek sebesar Rp 203.893.035, dan pada Dana-dana sebesar Rp 6.051.585. Akun-akun aset lancar dan hutang lancar yang mengalami penurunan pada tahun 2014 ke 2015 adalah pada kas dan bank sebesar Rp 746.215.177, pada piutang non anggota sebesar Rp 2.348.950, pada piutang lain-lain sebesar Rp 96.825.500, pada persediaan barang dagangan sebesar Rp44.290.705, pada pajak dibayar dimuka sebesar Rp 103.099.523, pada hutang non anggota sebesar Rp 1.417.850.

Dari laporan keuangan koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang yang telah dihitung banyak terdapat penurunan pada aset lancar dan hutang lancar. Untuk mengetahui apakah penurunan pada aset lancar dan hutang lancar yang ada

pada laporan keuangan koperasi berpengaruh atau tidak pada sumber dan penggunaan modal kerja koperasi, maka diperlukan suatu analisis pada sumber dan penggunaan modal kerja.

Menurut Kasmir (2012:248), pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut: “Merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan”. Dapat diartikan bahwa analisis sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui apakah dana yang dimiliki koperasi sudah baik atau belum.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Tirta Musi Palembang dengan melakukan analisis selama 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 sehingga dalam penyusunan laporan kahir ini, penulis memilih judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Tirta Musi Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam studi kasus ini, yaitu bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang dan perhitungan analisis kebutuhan modal kerja?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dari permasalahan di atas ruang lingkup pembahasan sangat diperlukan agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Untuk itu, penulis memfokuskan pembahasan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca serta laporan sisa hasil usaha selama periode 2013, 2014, dan 2015. Analisis ini akan disajikan berupaneraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan

perhitungan analisis kebutuhan modal kerja pada koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PDAM Tirta Musi Palembang, dan untuk mengetahui kelebihan atau kekurangan modal kerja pada koperasi.
2. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PDAM Tirta Musi Palembang sudah baik atau belum dengan menggunakan analisis kebutuhan modal kerja.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa akuntansi di masa yang akan datang.
4. Menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, sangat dibutuhkan perhitungan data yang akurat, objektif dan mendukung dalam penyelesaian permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2009:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode atau teknik berikut ini :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik yang digunakan dengan metodologi secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir. Di dalam teknik ini terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu :

- Wawancara (*Interview*)
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi tentang perusahaan.
- Observasi (*Observation*)
Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung terhadap perusahaan yang dituju untuk mendapatkan data-data yang sistematis dan objektif.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu dengan cara membaca buku-buku referensi dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah berupa wawancara (*Interview*), karena data ini diperoleh secara langsung dari responden yaitu Kepala Koperasi dan Staf Koperasi pada Koperasi Pegawai PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Tirta Musi Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:194), sumber data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Data Primer
Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.
2. Data Sekunder
Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menggunakan sumber data sekunder. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah berupa sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, pembagian tugas

dan laporan keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya berupa susunan materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bab yang berisi mengenai dasar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian sumber dan penggunaan modal kerja serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab III merupakan bab yang menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugasnya serta laporan keuangan perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Bab IV merupakan bab yang akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa vertikal atas akun-akun neraca dan laporan sisa hasil usaha dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2013, 2014 dan 2015.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab V merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas atau diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dan juga berisi saran-saran dari penulis yang diharapkan bisa memberikan manfaat dalam penelitian selanjutnya.